

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 15PT **(BAHASA INDONESIA, TEBAL, UPPERCASE)**

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³

Program Studi XXX, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mars, Pematangsiantar, Sumatera Utara

*e-mail: xxxx@xxxx.xxx¹, xxxx@xxxx.xxx², xxxx@xxxx.xxx³

Abstrak (10, bold, italic)

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia, terbatas maksimal 200 kata dan satu paragraf. Abstrak harus menggambarkan permasalahan penelitian secara empiris (satu kalimat jika memungkinkan), menggambarkan tujuan penelitian, metode penelitian, hasil temuan, kesimpulan, dan implikasinya. Abstrak sebuah studi kasus harus menggambarkan karakteristik subjek dan relevansinya, keaslian solusi terhadap sebuah permasalahan yang digambarkan dari contoh kasus, dan pertanyaan yang dimunculkan teori atau penelitian (ukuran font 10, rata kanan-kiri, paragraf masuk kanan-kiri, 1 spasi).

Kata kunci: 3-6 kata kunci, ditulisurut alphabet

PENDAHULUAN (11, bold, uppercase)

Bagian pendahuluan berisi uraian yang menjelaskan secara singkat masalah penelitian yang melatarbelakangi sehingga penelitian dilakukan, uraian ringkas tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bagian akhir dari Pendahuluan adalah uraian tentang tujuan penelitian (11)

TINJAUAN PUSTAKA (11, bold, uppercase)

1. Abcdefghijkl

Berisi teori-teori utama yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian (tinjauan teoritis), penelitian terdahulu (tinjauan empiris) yang menjelaskan hubungan antar variabel, kerangka konsep penelitian, dan rumusan hipotesis penelitian (jika ada). (11)

2. Abcdefghijkl

Berisi teori-teori utama yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian (tinjauan teoritis), penelitian terdahulu (tinjauan empiris) yang menjelaskan hubungan antar variabel, kerangka konsep penelitian, dan rumusan hipotesis penelitian (jika ada). (11)

3. Abcdefghijkl

Berisi teori-teori utama yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian (tinjauan teoritis), penelitian terdahulu (tinjauan empiris) yang menjelaskan hubungan antar variabel, kerangka konsep penelitian, dan rumusan hipotesis penelitian (jika ada). (11)

4. Abcdefghijkl

Berisi teori-teori utama yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian (tinjauan teoritis), penelitian terdahulu (tinjauan empiris) yang menjelaskan hubungan antar variabel, kerangka konsep penelitian, dan rumusan hipotesis penelitian (jika ada). (11)

5. Abcdefghijkl

Berisi teori-teori utama yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian (tinjauan teoritis), penelitian terdahulu (tinjauan empiris) yang menjelaskan hubungan antar variabel, kerangka konsep penelitian, dan rumusan hipotesis penelitian (jika ada). (11)

METODE (11, bold, uppercase)

Berisi uraian tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik data, operasional/ pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

Contoh paragraf metode penelitian, yaitu: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Pematangsiantar, dengan sampel sebanyak 30 UMKM yang diperoleh melalui teknik sensus berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu Pencatatan Keuangan, Pertumbuhan UMKM, dan Keberlanjutan UMKM, masing masing diukur melalui delapan item pertanyaan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, reliabilitas, heteroskedastisitas, normalitas, regresi linear sederhana, uji T dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. (11)

HASIL DAN PEMBAHASAN (11, bold, uppercase)

1. Abcdefghijkl

Bagian hasil penelitian memuat hasil analisis uji hipotesis yang dapat menyertakan tabel, grafik, dan sebagainya. Bagian pembahasan menguraikan tentang hasil analisis dikaitkan dengan teori yang digunakan dan penelitian terdahulu (11)

2. Abcdefghijkl

Bagian hasil penelitian memuat hasil analisis uji hipotesis yang dapat menyertakan tabel, grafik, dan sebagainya. Bagian pembahasan menguraikan tentang hasil analisis dikaitkan dengan teori yang digunakan dan penelitian terdahulu (11)

3. Abcdefghijkl

Bagian hasil penelitian memuat hasil analisis uji hipotesis yang dapat menyertakan tabel, grafik, dan sebagainya. Bagian pembahasan menguraikan tentang hasil analisis dikaitkan dengan teori yang digunakan dan penelitian terdahulu (11)

KESIMPULAN

Kesimpulan harus mengindikasi hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangan, serta kemungkinan selanjutnya. Kesimpulan harus berupa paragraf, tidak berbentuk poin-poin. Penjelasan kesimpulan harus mampu menjawab tujuan penelitian yang sudah dijelaskan pada bagian Pendahuluan. Peluang penelitian lanjutan dapat dimasukkan sebagai saran kepada peneliti berikutnya.

Pelaku UMKM di Kota Pematangsiantar masih didominasi oleh pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan keuangan secara tertib dan sistematis, sehingga menyulitkan mereka dalam memantau perkembangan usaha dan mengambil keputusan bisnis yang tepat. Pencatatan keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan serta keberlanjutan UMKM di Kota Pematangsiantar. Determinasi Pencatatan Keuangan (X) memiliki dampak yang lebih besar terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Pematangsiantar yaitu 84,6% dibandingkan dengan Pertumbuhan UMKM di Kota Pematangsiantar yaitu hanya sebesar 64,3%. Hal tersebut disebabkan karena Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) cenderung tetap berjalan meski tanpa pencatatan, namun sulit mengalami pertumbuhan tanpa pencatatan yang baik. (11)

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka menggunakan Format APA dengan urutan secara alphabetic. Sumber pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka sebelumnya harus pernah diacu dalam naskah. Disarankan menggunakan tools seperti Mendeley, Zotero maupun *reference management tools* yang lain.

Bungin, B. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.

Hastuti, D. (2020). Pemberdayaan UMKM dalam Perekonomian Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyani, E. & Junaidi, B. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia pada UMKM: Strategi Peningkatan Kinerja Melalui Pengelolaan SDM yang Efektif. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, B., & Santoso, R. (2024). Strategi Keberlanjutan UMKM di Era Digital. Jakarta: Pustaka Ekonomi.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Purnomo, A., Saputra, D. H., & Simarmata, J. (2020). Kewirausahaan dan UMKM. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Santoso, R. (2022). Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Andi.
- Sartono, R. Agus. (2012). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (Edisi 4, Cetakan ke-6).
- Soemarso, S. R. (2018). Akuntansi: Suatu Pengantar (Edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.
- Suartana, I.K. (2022). Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Yogyakarta: Andi.
- Subekti, R., & Fadilah, N. (2024). Manajemen Risiko dan Keberlanjutan UMKM. Surabaya: Andalas Press.
- Suryana. (2020). Kewirausahaan: Pendekatan Praktik. Salemba Empat.
- Suryana. (2020). Kewirausahaan: Pendekatan Praktik. Salemba Empat.

Tabel dan Gambar (11, bold, uppercase)

Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga mereka melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomor urut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Setelah maupun sebelum gambar dan tabel diberikan space sebanyak 1 baris, Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1. Data dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematangsiantar mencatat sebanyak 7.877 UMKM memerlukan pencatatan keuangan yang memadai, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

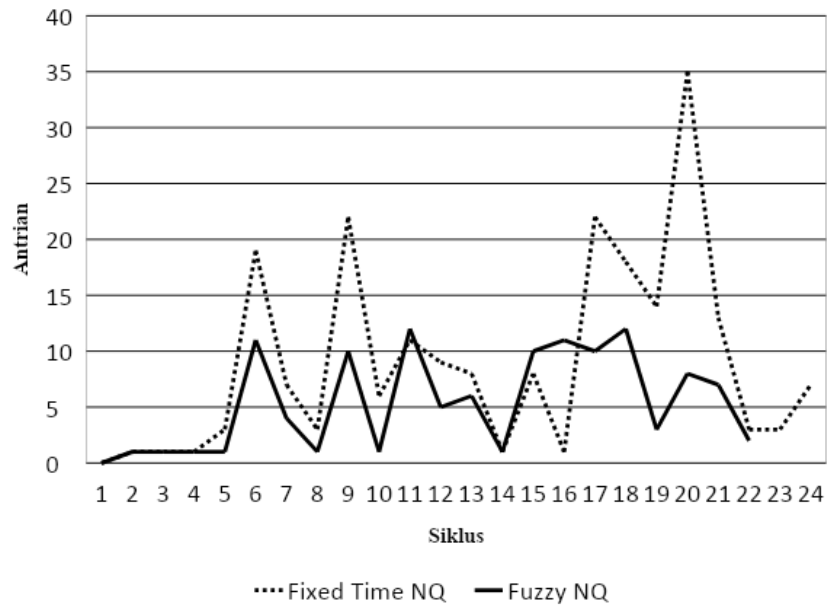
Tabel 1. Jumlah UMKM Berdasarkan Kelompok Usaha yang Memerlukan Pencatatan Keuangan di Kota Pematangsiantar Tahun 2020-2023

No	Kecamatan	Jumlah	Kelompok Usaha				Bordir/ Menjahit
			Kuliner	Peternakan	Pertanian	Tenun	
1.	Siantar Barat	1.017	848	30	2	18	119
2.	Siantar Marihat	566	133	142	5	180	106
3.	Siantar Martoba	1.493	728	139	23	403	200
4.	Siantar Marimbun	294	79	88	9	51	67
5.	Siantar Selatan	381	156	64	1	62	98
6.	Siantar Sitalasari	709	395	163	7	62	82
7.	Siantar Timur	1.109	489	149	4	311	156
8.	Siantar Utara	2.308	1.326	145	8	544	285
Total		7.877	4.154	920	59	1.631	1.113

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar (2025)

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah. Patikan naskah tidak menampilkan gambar yang menunjukkan identitas maupun afiliasi para penulis.

Gambar 1. Jumlah UMKM Berdasarkan Kelompok Usaha yang Memerlukan Pencatatan Keuangan di Kota Pematangsiantar Tahun 2020-2023



Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar (2025)

Berikan jeda spasi 1 antara tulisan paragraf dengan tabel, maupun gambar. Baik sebelum maupun sesudah tabel/gambar.